

## ABSTRAK

Aplikasi *Kecerdasan Buatan (AI)* Untuk Identifikasi *Psychoanalysis* Penderita Kecanduan Narkoba dan HIV/AIDS dalam Pemodelan *Cognitive Scienc* dengan menggunakan *Metode Bayes* merupakan pemodelan cara berpikir manusia. Bidang interdisipliner ilmu kognitif menyatukan model komputer dari AI dan teknik eksperimental dari psikologi untuk membangun teori yang tepat dan dapat diuji dari pikiran manusia. Observasi dilakukan kepada 30 Orang Penderita HIV AIDS terkena Narkoba dengan mengisi Daftar pertanyaan Gangguan Kepribadian Ambang Antisosial, Gangguan Kepribadian Ambang Borderline serta Tipe Kepribadian MBTI. Dari 30 Penderita diperoleh 30 orang Tipe Kepribadian ISFP, INTJ, ISTJ, INTJ dll., serta menghasilkan psikhoanalisa hasil Gangguan Kepribadian Ambang Antisosial (GKA) dan Gangguan Kepribadian Borderline (GKB). *Metode Bayes* atau *Algoritma Naive Bayes* digunakan untuk memprediksi kausalitas probabilitas antara variabel dan parameter serta mengklasifikasi keyakinan terhadap Tipe Kepribadian yang mempengaruhi kecenderungan Kepribadian Ambang Antisosial 39 % dan 60% kecenderungan Kepribadian Ambang Borderline setiap penderita. Hubungan kausalitas antar variabel diperoleh dengan menghitung nilai bayes.. *Algoritma Naive Bayes* bertujuan untuk mengklasifikasi data pada kelas tertentu. Parameter-parameter Tipe Kepribadian, Gangguan Kepribadian Ambang Antisosial dan Gangguan Kepribadian Ambang Borderline dengan ourput-output yang berhubungan dengan reaksi *denial, depression, anger, bargaining, acceptance, depression atau frustation*. Secara umum kedua subyek cenderung menggunakan *Emotional Focused Coping*. Dan kedua subyek memiliki perbedaan kecenderungan menggunakan *positive reappraisal* dan *seeking social emotional support*. Sistem Aplikasi AI dibuat dengan menggunakan metode ESDLC dan bobot serta Daftar Pertanyaan MBTI, GKA dan GKB yang diberikan Pakar Psykhiater.

Kata Kunci : *AI, Psychoanalysis, Metode Algoritma Naive Bayes, ISFP, INTJ, GKA, GKB, ESDLC*